

ABSTRAK

Kehidupan gay cenderung mendapat penolakan dalam masyarakat heteronormatif. Orientasi seksual, ekspresi gender, dan peran gender dibentuk berdasarkan apa yang dipercayai oleh masyarakat luas. Proses pembentukan ini terjadi secara berulang dan lambat laun menjadi hal yang terinternalisasi dalam masyarakat. Film *Pria* menyuguhkan cerita seorang gay bernama Aris dalam masyarakat heteronormatif yang terkekang dengan konstruksi maskulinitas. Pada penelitian ini, penulis membongkar wacana dalam film *Pria* menggunakan analisis wacana kritis multilevel ala Fairclough. Tataran level mikro berfokus pada pembacaan teks serta konteks dalam film *Pria*. Selanjutnya pada level meso peneliti menelaah intertekstualitas film *Pria* dengan tempat distribusi film *Pria* serta film-film dengan tema serupa. Lalu pada level makro, peneliti menelaah praktik wacana film *Pria* dari segi filmis serta dalam tataran masyarakat menggunakan *Queer Theory*. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahasan studi film dan gender serta memberikan perspektif baru dalam membaca ataupun melihat kehidupan laki-laki gay.

Kata kunci: Wacana, Gay, Heteronormatif, dan Maskulinitas

ABSTRACT

Gay life tend to be rejected in the vortex of heteronormative society. Sexual orientation, gender expression, and gender roles are shaped based on the wider community's beliefs. The process of forming this discourse becomes something that happens repeatedly and gradually becomes internalized in society. "Pria" presents a story about a gay man named Aris in a heteronormative society induced by the construction of masculinity. In this study, the author tries to disassemble the discourse in the film "Pria" using Fairclough's multilevel critical discourse analysis. The micro level focuses on the text and context. At the meso level, the research focuses on the intertextuality of "Pria" with its distribution locations and channel. Then at macro level, the research is about investigating the discourse practice from a filmic perspective and at the community context using Queer Theory. This research is expected to enrich the discussion of film and gender studies while also providing a new perspective on reading or viewing the lives of gay men.

Keywords: Discourse, Gay, Heteronormative, and Masculinity